

KOMPETENSI DOSEN DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER BELAJAR DIGITAL : STUDI KOMPARASI ANTARA INDONESIA DAN TAIWAN

52

Oleh: Pujiriyanto, Suyantiningsih, Deni Hardianto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan strategi dosen dalam mengembangkan e-learning sebagai sumber belajar antara Taiwan (NCYU) dan Indonesia (UNY). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan hermeneutik yang menerapkan kajian sistemik terhadap gejala-gejala yang ditemukan di lapangan baik kualitatif maupun kuantitatif terkait dengan keberadaan model pendidikan karakter di kedua negara tersebut. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode interaktif Miles dan Huberman yang memiliki tiga komponen analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kedua negara (Indonesia dan Taiwan) memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal strategi mengembangkan teknologi e-learning. Responden di Indonesia mempertimbangkan banyak aspek dalam mengupgrade konten digital pada e-learning, seperti misalnya pada aspek preferensi belajar, gaya belajar, kebiasaan belajar, perangkat siswa, dan akses internet. Sementara itu, responden Taiwan lebih menyukai aspek-aspek yang berkaitan dengan preferensi belajar, gaya belajar, dan kebiasaan belajar. Dalam hasil penelitian ini, ditemukan pula bahwa untuk menjamin kredibilitas sumber daya digital, responden Indonesia menerapkan berbagai cara, yaitu: hak cipta, tetap mencantumkan nama penulis, merupakan pemberian dari komisi (granted by commission), dan sumber daya yang kredibel / terpercaya atau credible resources. Sementara itu, sebagian besar responden Taiwan justru menerapkan metode hak cipta untuk menghindari duplikasi yang tidak disengaja atau unintended duplications. Selain itu, dalam penelitian ini juga mengindikasikan satu persamaan, yakni bahwasanya kedua negara memiliki keterbatasan dalam menyediakan Virtual Learning Environment (VLE) bagi siswa.

Kata kunci: Sumber belajar, e-learning, strategi, interpretasi